

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

ANALISIS AUDIT DELAY DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ISO 50001 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT. INDUSTRI KARET DELI

Tuti Nirwan Dewi Sabari Laia ¹⁾; Muhammad Reza Septriawan ^{2*)}; Muhammad Andi Prayogi ³⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: tutinirwan.dewi@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: r3z4@dharmawangsa.ac.id
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
email: muhammadandi@umsu.ac.id

*Corresponding email: r3z4@dharmawangsa.ac.id

Abstract

Audit Delay is the length of time it takes for the audit to be completed by the auditor as measured by the difference in time between the implementation date and the audit report. Audit delay can also be measured from the implementation schedule and the realization of the audit conducted by the auditor. The internal control system within the company includes the organizational structure, methods, and all measures that are coordinated to protect the company's assets, monitor the accuracy and reliability of accounting data, help efficiency and encourage compliance with company management policies. Company performance is a view of the overall condition of the company over a certain period of time, which is the result or achievement that is influenced by the company's operational activities in utilizing its resources. The research was conducted with secondary data types and sources. The data collection method was carried out by conducting data processing and written interviews. Audit delay and internal control systems have a significant impact on the sustainability of the company's energy management system, with energy management aimed at reducing and controlling energy consumption, helping to increase production, employee productivity, reduce risk, save the environment and costs. Avoiding audit delays and supervising the internal control system will provide opportunities for energy savings, so that PT Industri Karet Deli's energy performance can achieve its targets and generate profits for the company. The conclusions and suggestions of this study are expected to provide information regarding the average audit delay, so that the auditor can control these factors, management can be firm in making decisions regarding audit delays that occur in the energy management system and it is advisable to plan field work properly so that the process the audit is carried out effectively and efficiently and can follow procedures in accordance with the provisions set by the company's management.

Keyword: Audit Delay, Internal Control System, Company Performance

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri memberikan pengaruh atau kontribusi yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan industri merupakan salah satu pengguna energi terbesar. Pemerintah tah Indonesia menyadari penuh tentang hal tersebut, sehingga berbagai instrumen kebijakan dan peraturan diterapkan, termasuk menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 tahun 2009 tentang konservasi energi. Konservasi energi adalah kegiatan pemanfaatan energi secara efisien dan rasional tanpa mengurangi penggunaan energi yang memang benar-benar diperlukan untuk menunjang pembangunan (Kepres RI No.43/1991). Manajemen energi diperkenalkan pada tahun 2011 dengan diterbitkannya ISO 50001 yaitu standar internasional mengenai sistem manajemen energi (ISO, 2011). ISO 50001 kemudian diadopsi oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) menjadi SNI ISO 50001 pada tahun 2012. Pada ISO 50001 terdapat klausul yang menjadi petunjuk untuk proses pelaksanaan manajemen energi yang harus dilakukan dan dijalankan oleh perusahaan yang telah terverifikasi standar ISO 50001. Salah satu klausul yang tercantum adalah mengenai internal audit.

Audit Delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Manajemen energi harus memastikan program audit dapat terlaksana sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mencegah terjadinya *audit delay* atau keterlambatan dalam pelaksanaan ataupun pelaporan audit oleh auditor, untuk mencegah adanya *audit delay* maka organisasi atau perusahaan harus memperhatikan sistem pengendalian internalnya dalam pengawasan pelaksanaan program audit yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aste organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016).

PT Industri Karet Deli memproduksi berbagai jenis ban sepeda dan kendaraan bermotor, baik berupa ban luar maupun ban dalam. Adapun produk yang mendapatkan Top Brand Award berupa ban sepeda dan sepeda motor dengan merk Swallow. Pada tahun 2018, PT Industri Karet Deli mendapatkan sertifikasi ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi Badan Sertifikasi TÜV Rheinland Indonesia.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Industri Karet Deli. Jl. Kom. Laut Yos Sudarso KM 8,3, Kecamatan Medan Labuhan, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara. Populasi adalah sekumpulan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti melalui kriteria tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan termasuk auditor internal perusahaan. Sampel adalah bagian terkecil dari suatu populasi (Ghozali, 2019).

Sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 30 orang karyawan termasuk auditor

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

internal sistem manajemen energi sebagai responden untuk melakukan wawancara tertulis yaitu pengisian kuesioner yang akan diberikan oleh peneliti untuk keperluan pengolahan data.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2013). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pimpinan, karyawan dan auditor internal PT Industri Karet Deli. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein Umar, 2013). Data sekunder yang digunakan berupa laporan audit internal dan laporan kinerja energi perusahaan pada PT Industri Karet Deli periode 2020 s/d 2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses pelaksanaan audit internal ISO 50001 selama periode 2020 s/d 2021 tidak dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada program audit, pelaksanaan audit internal masih melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh standar internal audit PT Industri Karet Deli, dengan rata-rata keterlambatan pelaksanaan audit sebanyak 32 hari pada tahun 2020 dan 42 hari pada tahun 2021. Peneliti juga membandingkan dengan data hasil audit internal ISO 50001, dimana temuan audit pada 2021 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2020, peningkatan keterlambatan audit tentunya memiliki dampak pada hasil temuan audit internal.

Tabel 1. Laporan Audit Delay 2020

Jenis Audit	Tahun	Jadwal Pelaksanaan Audit	Realisasi Pelaksanaan Audit	Audit Delay
Sistem	2020	10/03/2020	21/04/2020	-42
Sistem	2020	13/04/2020	22/04/2020	-9
Sistem	2020	11/05/2020	07/08/2020	-88
Sistem	2020	08/06/2020	12/08/2020	-65
Sistem	2020	27/07/2020	26/09/2020	-61
Sistem	2020	24/08/2020	24/08/2020	0
Sistem	2020	28/09/2020	08/10/2020	-10

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573

Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Sistem	2020	26/10/2020	28/10/2020	-2
Sistem	2020	30/11/2020	07/12/2020	-7
Rata-rata keterlambatan pelaksanaan audit (hari)				-32

Tabel 2. Laporan Audit Delay 2021

Jenis Audit	Tahun	Jadwal Pelaksanaan Audit	Realisasi Pelaksanaan Audit	Audit Delay
Sistem	2021	26/04/2021	26/04/2021	0
Sistem	2021	28/05/2021	28/05/2021	0
Sistem	2021	14/06/2021	22/08/2021	-69
Sistem	2021	28/06/2021	03/08/2021	-36
Sistem	2021	26/06/2021	26/07/2021	-30
Sistem	2021	23/08/2021	06/09/2021	-14
Sistem	2021	20/09/2021	07/01/2022	-109
Sistem	2021	25/10/2021	12/01/2022	-79
Rata-rata keterlambatan pelaksanaan audit (hari)				-42

Tabel 3. Hasil Laporan Audit Internal ISO 5001

Tahun	Jumlah ketidaksesuaian	Jumlah Observasi
2020	0	16
2021	3	33

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Adapun dampak dari keterlambatan pelaksanaan audit yaitu program audit tidak dilaksanakan sesuai dengan standar, membuat pelaporan kinerja energi menjadi tertunda dan lama, menumpuknya program audit pada auditor sehingga membuat auditor tidak dapat melakukan tugasnya dengan efisien dan efektif, kinerja auditor internal menurun, dan hasil rekomendasi audit tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tabel 4. Hasil Audit

No.	Komponen	Jumlah Jawaban "Ya"	Presentasi Jawaban "Ya"	Klasifikasi
1	Lingkungan Pengendalian	120	80%	Sangat Efektif
2	Penilaian Risiko	135	90%	Sangat Efektif
3	Prosedur Pengendalian	110	73%	Efektif
4	Pengawasan	118	79%	Sangat Efektif
5	Informasi dan Dokumentasi	125	83%	Sangat Efektif

Penerapan sistem pengendalian internal ISO 50001 menunjukkan hasil yang sangat efektif, dimana diperoleh nilai rata-rata keefektifannya sebesar 81% dari 30 jumlah responden yang mengisi kuesioner, dengan kategori $\geq 50\%$ menjawab "YA" pada lima komponen sistem pengendalian internal yang telah diterapkan. Penerapan sistem pengendalian internal pada ISO 50001 sangatlah penting dan perlu dipertahankan sesuai dengan komitmen dan kebijakan perusahaan, dengan memperhatikan penerapan ISO 50001 dan memonitoring proses pelaksanaan yang dilakukan.

Tabel 5. Pencapaian Kinerja Energi Perusahaan 2020

Bulan	Total Energi (MJ)	Total Produksi (Kg)	Sasaran
Januari	97,478,605	6,794,814	14.35
Februari	94,371,127	6,672,873	14.14
Maret	94,725,689	6,813,062	13.90
April	80,531,501	4,711,279	17.09
Mei	71,849,636	3,729,828	19.26
Juni	100,671,890	7,623,786	13.20
Juli	99,376,589	7,230,672	13.74
Agustus	97,380,440	7,349,372	13.25

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573

Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

September	108,140,917	8,053,494	13.43
Oktober	110,907,144	8,980,571	12.35
November	111,890,680	8,957,719	12.49
Desember	110,283,136	8,532,769	12.92
Total	1,177,607,353	85,450,239	14.18

Tabel 6. Pencapaian Kinerja Energi Perusahaan 2021

Bulan	Total Energi (MJ)	Total Produksi (Kg)	Sasaran
Januari	109,929,065	8,538,194	12.87
Februari	99,926,674	7,434,449	13.44
Maret	112,235,526	8,477,420	13.24
April	105,298,500	7,356,435	14.31
Mei	84,496,854	5,960,123	14.18
Juni	106,576,457	7,685,539	13.87
Juli	107,149,009	7,033,883	15.23
Agustus	102,292,323	6,631,539	15.43
September	112,376,612	7,823,535	14.36
Oktober	101,470,150	6,508,336	15.59
November	107,076,760	6,971,022	15.36
Desember	102,889,563	6,309,571	16.31
Total	1,251,717,493	86,730,046	14.52

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573

Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Kinerja energi perusahaan pada hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2021 kinerja energi mengalami penurunan sebesar 2%, kinerja energi yang mengalami penurunan akan dilakukan pengukuran, analisa, dan evaluasi. Dalam hal ini audit energi diperlukan karena ISO 50001 memerlukan penggunaan energi yang terukur. Dalam pengelolaan energi juga mengenal *energy accounting* yaitu aktivitas untuk merekam dan menghubungkan antara penggunaan energi dan biaya yang dikeluarkan.

Adapun faktor yang menentukan tingkat kualitas manajemen energi meliputi rantai pasok, biaya produksi, kualitas energi dan keberlanjutan lingkungan produksi. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan dan penerapan ISO 50001 untuk memastikan kualitas manajemen energi tetap efektif serta dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. *Audit delay* dan sistem pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan bagi keberlangsungan sistem manajemen energi pada perusahaan, dengan adanya manajemen energi yang bertujuan untuk mengurangi dan mengendalikan konsumsi energi, membantu meningkatkan produksi, produktivitas karyawan, mengurangi risiko, menghemat lingkungan dan biaya.

Menghindari adanya *audit delay* dan melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dapat memberikan peluang terhadap penghematan energi, sehingga kinerja energi perusahaan PT Industri Karet Deli dapat mencapai sasaran dan menghasilkan laba bagi pelaksanaan aksanaan audit pada PT Industri Karet Deli tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam program audit internal ISO 50001 dan melewati batas waktu pelaksanaan audit yang telah ditetapkan pada standar internal auditor (B312). Oleh karena itu, maka penerapan audit internal pada PT Industri Karet Deli selama 2 tahun mengalami keterlambatan (*delay*) dalam pelaksanaannya.

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang dapat diukur dari perbedaan waktu antara tanggal pelaksanaan dan laporan audit. Rata-rata *audit delay* yang terjadi pada tahun 2020 adalah sebanyak 32 hari dan rata-rata *audit delay* pada tahun 2021 adalah sebanyak 42 hari dari tanggal pelaksanaan audit yang ditetapkan dalam program audit. Pada tabel 4.3 memperlihatkan adanya perbedaan jumlah temuan audit pada program audit yang telah dilakukan, dimana pada tahun 2021 temuan audit lebih banyak dibandingkan dengan temuan audit pada tahun 2020. Peningkatan keterlambatan audit tentunya memiliki dampak pada hasil temuan audit internal. Adapun dampak dari keterlambatan pelaksanaan audit yaitu program audit tidak dilaksanakan sesuai dengan standar, membuat pelaporan kinerja energi menjadi tertunda dan lama, menumpuknya program audit pada auditor sehingga membuat auditor tidak dapat melakukan tugasnya dengan efisien dan efektif, kinerja auditor internal menurun, dan hasil rekomendasi audit tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang ditentukan. Keterlambatan audit yang sangat lama dari tanggal pelaksanaan yang sudah ditetapkan dapat mempengaruhi kinerja

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573

Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

perusahaan PT Industri Karet Deli pada sistem manajemen energi ISO 50001.

KESIMPULAN

Audit energi diperlukan karena ISO 50001 memerlukan penggunaan energi yang terukur. Dalam pengelolaan energi juga mengenal *energy accounting* yaitu aktivitas untuk merekam dan menghubungkan antara penggunaan energi dan biaya yang dikeluarkan. Adapun faktor yang menentukan tingkat kualitas manajemen energi meliputi rantai pasok, biaya produksi, kualitas energi dan keberlanjutan lingkungan produksi.

Oleh karena itu, sistem pengendalian internal sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan dan penerapan ISO 50001 untuk memastikan kualitas manajemen energi tetap efektif serta dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Audit delay dan sistem pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan bagi keberlangsungan sistem manajemen energi pada perusahaan, dengan adanya manajemen energi yang bertujuan untuk mengurangi dan mengendalikan konsumsi energi, membantu meningkatkan produksi, produktivitas karyawan, mengurangi risiko, menghemat lingkungan dan biaya. Menghindari adanya *audit delay* dan melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dapat memberikan peluang terhadap penghematan energi, sehingga kinerja energi perusahaan PT Industri Karet Deli dapat mencapai sasaran dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai proses pelaksanaan audit internal pada PT Industri Karet Deli dengan menganalisis rata-rata *audit delay* yang terjadi, sehingga auditor dapat mengendalikan faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan audit dan meminimalkan adanya keterlambatan pelaksanaan audit (*audit delay*). Auditor disarankan untuk dapat merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dilakukan secara efektif serta dapat mengikuti standar internal auditor sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh manajemen perusahaan.

Bagi Sistem Manajemen Energi Perusahaan diharapkan untuk melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan audit dan pengendalian internal ISO 50001, untuk menghindari adanya *audit delay* dan sistem pengendalian internal yang tidak efektif sehingga menyebabkan kinerja perusahaan PT Industri Karet Deli tidak dapat mencapai sasaran dan laba yang diharapkan, terutama pada sistem manajemen energi ISO 50001. Penulis mengharapkan adanya pembaharuan pada standar audit internal. B312) untuk dapat mempertegas mengenai pelaksanaan audit yang tidak sesuai, dengan menambahkan standar toleransi keterlambatan pelaksanaan audit dan konsekuensi yang berlaku untuk menghindari adanya keterlambatan audit yang terlalu lama dan tidak efektifnya pengendalian internal pada perusahaan, serta mempertimbangkan kompetensi dan apresiasi terhadap kinerja auditor.

REFERENSI

	WORKSHEET: Jurnal Akuntansi	106
--	-----------------------------	-----

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573

Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Camila, A.C. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan JII Periode 2014-2017*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

COSO. (2013). *International Control Integrated Framework*.

Fiatmoko, Arizal Latif. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan*. Universitas Negeri Semarang.

Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang: Universitas. Diponegoro.

ISO Center Indonesia. (2018). *Sistem Manajemen Energi Berbasis ISO 50001*.

Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Edisi Keempat. Salemba Empat.

Saemargani, Fitri Ingga dan RR Indah Mustikawati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Setiawan, Heru. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta. Rajawali.

Indrayati. (2015). *Pengauditan (Audit Laporan Keuangan)*. Malang. Aditya Media Publishing.